

TATA IBADAH

Ibadah Kamis Putih, 17 April 2025

TEMA: “MELAYANI DENGAN HATI”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- MENYALAKAN lilin putih
- Suasana ruangan redup
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh diiringi lagu Kutetap Setia (instrumentalia)

I. BERHIMPUN

Kata Pembuka

(berdiri)

Pnt : Kamis Putih adalah penutup masa Pra Paskah. Secara khusus perayaan Kamis Putih merupakan penganangan Kristus membasuh kaki para muridNya. Walaupun Ia yang adalah Tuhan dan Raja, Mesias dan Juruselamat, berkenan merendahkan diri dan mengambil rupa seorang hamba dan mencuci kaki para muridNya. Oleh sebab itu umat dipanggil untuk merendahkan diri, saling menghormati dan saling melayani. Tindakan pembasuhan kaki akan bermakna bila dilakukan dengan hati yang tulus, bukan sekedar ritual semata. Tindakan pembasuhan kaki adalah sikap kita meneladani Kristus.

NYANYIAN UMAT



KJ 183:1-2 “MENJULANG NYATA ATAS BUKIT KALA”

Syair: *Above the Hill of time, Thomas Toplady 1882,*
terj. E.L. Pohan Shn Lagu: Tradisional Irlandia

1. Menjulang nyata atas bukit kala t'rang benderang salibMu, Tuhanku. Dari sinarnya yang menyala-nyala memancar kasih agung dan restu. Seluruh umat insan menengadah ke arah cahaya kasih yang mesra. Bagai pelaut yang karam merindukan di ufuk timur pagi merekah.
Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah
2. SalibMu, Kristus, tanda pengasih mengangkat hati yang remuk redam, membuat dosa yang tak terperikan di lubuk cinta Tuhan terbenam. Di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri, teruras darah suci yang mengalir di salib pada bukit Kalvari.

Votum

PF : Ibadah ini berlangsung oleh karena pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

Salam

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara sekalian.

U : Menyertai saudara juga

(duduk)

PF : Doa Pembukaan

NYANYIAN UMAT



“BERBALIKLAH KEPADA TUHAN”

Syair & Melodi: "Turn to the Living God", Lori Ture, 1961 (G3C #485)

Adaptasi: Juswanti Ichwan

- PNJ** : Berbaliklah kepada Tuhan
Dialah pemulih hidupmu
Tuhanmu tentu 'kan menyambutmu
Memelukmu dengan erat
- Pria** : Berbaliklah kepada Tuhan
Dialah pemulih hidupmu
Tuhanmu tentu 'kan menyambutmu
Memelukmu dengan erat
- Wanita** : Berbaliklah kepada Tuhan
Dialah pemulih hidupmu
Tuhanmu tentu 'kan menyambutmu
Memelukmu dengan erat

REFLEKSI *(diiringi musik instrument "Remember Me" :*

Narator : Malam itu Yesus dan para muridNya akan merayakan Paskah dengan perjamuan makan. Dan itu adalah Perjamuan Malam Terakhir Yesus dengan para muridNya. Tiba-tiba Yesus bangkit dan menanggalkan jubahNya. Ia mengambil sehelai kain lenan lalu ia mengikatkannya pada pinggangNya. Kemudian Ia mengambil baskom berisi air, lalu berjongkok. Ia membasuh kaki para muridNya satu persatu.

Pembasuhan kaki merupakan tindakan simbolis untuk penyerahan diri, pembersihan, pengampunan, pembaruan, kerendahan hati, dan keinginan untuk menjadi hamba yang mau melayani secara total, termasuk mereka yang tidak diperhitungkan. Mari kita masuk lebih mendalam dalam peziarahan iman kita, membangun relasi lebih dekat dengan Allah.

NYANYIAN UMAT



“REMEMBER ME”

Words & music : Deborah Govenor

1=As, 4/4

- PNJ** : Di malam Tuhanku dikhianati
dipecahNya roti dan berkata:
"Makanlah, ini TubuhKu untukmu,
minumlah Darah tercurah bagimu.
Lakukanlah 'tuk mengenangKu
MengenangKu."
- Umat** : Pada malam Tuhanku diingkari,
la berdoxa kepada Bapa
"Jauhkan cawan derita dariKu,
namun biarlah kehendakMu yang jadi
Dalam pergumulan Kau mengingatkmu?
MengingatKu."

Umat : Di malam saat ku merasa bimbang,
Engkau datang menguatkan daku
Saat kutrima Darah dan TubuhMu,
saat renungkan doa Getsemani,
ku tahu Tuhan kan menginglatku
Menginglatku.

PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE PEMBACAAN ALKITAB

(berdiri)

PF: Pembacaan Injil, dari **Yohanes 13: 1-17; 31b-35 (TB2)**
Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.

Umat: (*menyanyikan*) **KJ 473a: Hosiana, Hosiana, Hosiana**

(duduk)

KHOTBAH

“Melayani dengan Hati”

NYANYIAN UMAT



PKJ 275 “PERINTAH BARU” (2x)

Syair: *A New Commandment, berdasarkan Yohanes 13:34-35, disusun oleh Yamuger, 1998, Lagu: Anonim*
do = d 4 ketuk

Perintah baru kuberi padamu, agar diantara kamu saling mengasihi sama seperti Aku mengasihimu, sehingga orang akan tahu engkau muridKu, jikalau saling mengasihi. Sehingga orang akan tahu engkau muridKu, jikalau saling mengasihi.

Solois: (*menyanyikan “Ku Tetap Setia”*)

Seperti wanita mengurapi-Mu
Menangis di bawah kaki-Mu
Demikian hidupku mau mengasihi-Mu
Yesus, Engkau baik bagiku
Sampai akhir ku menutup mata
Ku tetap setia menanti janji-Mu
Sampai kudapatkan mahkota kehidupanku
Ku tetap setia ku melayani-Mu

Liturgi Pembasuhan Kaki :

- Selama pembasuhan kaki diiringi pujian PKJ 172 “Di Heningnya Malam Ini” oleh VG. Getsemani (dlanjutkan diiringi oleh PNJ dengan “Remember Me”)

PERSEMBAHAN

Pnt : Marilah kita meneladani Kristus yang memberikan darah dan daging-Nya untuk kita. Kita ingin mengucapkan rasa syukur kita dengan memberikan yang terbaik melalui persembahan kita. Dasar persembahan kita diambil dari **Roma 14: 8:**

“Sebab, jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.”

NYANYIAN UMAT



KJ 160: 1, 5 “SANG ANAK DOMBA YANG KUDUS”

Syair: *Ein Lammlein geht und tragt die Schuld, Paul Gerhardt 1647,*

terj. Yamuger/HKBP Jakarta 1982

Lagu: *Wolfgang Dachstein 1525*

1. Sang Anak domba yang kudus memikul dosa dunia,
rela dan sabar menebus hutang besar manusia.
Lihatlah Dia menempuh jalan sengsara dan keluh,
Menurut dan setia. Ia dihina, disesah, mati di salib Golgota,
Berkata: "Ku sedia."

(Iringan musik, kantong kolekte diedarkan)

(berdiri)

5. Kau, Anak domba yang lembut, kupuji siang-malam
dan diriku dengan syukur padaMu kuserahkan.
Biarlah daya hidupku melimpah-ruah bagiMu
Mengungkap t'rimakasih, hingga pahala karyaMu
Yang Kau peroleh bagiku kuingat tiap hari.

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : *(memimpin doa persembahan)*

NYANYIAN UMAT



KK 235: 1-4 “MARI LIHATLAH HARI TERKELAM”

Syair: *Oh, to See the Dawn, Keith Getty 2005,*

Terjemahan: *Ernest Mariyanto 2016 (bait 1, 3-4), KLM SW Jabar 2019 (bait 2),*

Lagu: *Stuart Townsend 2005.*

1. **(PNJ)** Mari lihatlah, hari terkelam: Kristus mendaki Kalvari.
Dia didera duri dan cerca, dipaku, disalib.

Refrein: O, ajaib salibNya, O, ajaib kuasaNya:

Manusia ditebus dan diampuni dosanya.

2. O, sungguh sendu raut wajahMu karena beratnya dosaku
Pikir yang ngeri tingkah yang keji membuatMu sedih **Reff. (Umat)**
3. Hari pun gelap, bumi bergetar: kar'na t'lah wafat Khaliknya.
Tirai terbelah, Ia hiduplah; Sang Penebus menang. **Reff. (Umat)**
4. Dalam lukaMu, ada namaku, aku selamat kar'nanya.
Maut hancurlah, hidupku cerah karena kasihMu. **Reff. (Umat)**

BERKAT

PF: Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajahNya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

SAAT HENING

(duduk)

(tidak ada bersalam-salaman, MJ langsung turun)

Ibadah Kamis Putih sudah selesai, bapak/ibu dipersilahkan mengambil waktu teduh. Dan jika ingin masih berdoa dan merenungkan firman Tuhan dipersilahkan.



GKI Graha Raya

Selamat Memperingati Hari

*Kamis
Putih*



 @gkigaya

 (021) 53126588

 <https://www.gkigraharaya.org>